

NASIB ANGKUTAN UMUM DI UJUNG TANDUK

18 Bulan Rugi Lebih Rp 1 Triliun

ORGANISASI Angkutan Darat (Organda) DIY meminta agar pemerintah memberikan ruang gerak bagi pemilik usaha transportasi umum, agar bisa bangkit dan bertahan di tengah pandemi Covid-19. Ketua DPD Organda DIY V Hantoro memastikan, selama pandemi Covid-19 seluruh angkutan umum maupun awak angkutan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat, memberlakukan pembatasan kapasitas, menyempit desinfectan dan menyiapkan hand sanitizer serta telah divaksin.

Organda DIY juga sudah menyiapkan armada yang mengantongi protokol kesehatan Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan), Safety (Keamanan) dan Environment (Ramah Lingkungan) atau CHSE untuk 817 bus pariwisata, 250 bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), 108 bus Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) ditambah 1000-an taksi di DIY. "Seluruh awak angkutan pun tengah dalam proses vaksinasi Covid-19, agar memberikan rasa aman dan nyaman kepada penumpang," kata Hantoro.

Berdasarkan data, Organda DIY menderita kerugian lebih Rp 1 triliun selama 18 bulan tidak beroperasi di masa pandemi Covid-19. Selain nasib pengusaha angkutan umum sudah berada di ujung tanduk, terancam gulung tikar dan mati suri, tidak kalah mengesankan nasib awak angkutan terpaksa dirumahkan dan banyak yang

beralih profesi guna menyambung hidup.

"Kami berharap pemerintah memberikan ruang gerak. Itulah yang kita perlukan saat ini agar bisa bertahan. Sebab jika menunggu bantuan dari pemerintah tidak tahu sampai kapan. Kita terpuruk terdampak pandemi sudah satu setengah tahun, dan sudah tidak bisa berharap adanya bantuan," tuturnya. Hantoro mengatakan, skenario kebijakan pembatasan hingga pengetatan yang selama ini digulirkan pemerintah dengan berganti-ganti nama tersebut membuat pengusaha angkutan umum tidak bisa membuat rencana bisnis. Seharusnya pemerintah adil jika menerapkan berbagai kebijakan pembatasan dan pengetatan mobilitas harus ada solusi bagi yang terdampak. Salah satunya nasib pengusaha dan awak angkutan umum. Pengusaha angkutan umum pun berusaha pantang menyerah bertahan semampu mungkin agar tidak semakin mengencilkan semangat awak angkutan.

Dikatakan, kesehatan sangat penting, tapi ekonomi tidak kalah pentingnya, karena jika ekonomi ambruk orang menjadi tidak sehat. "Jadi kami minta diberikan ruang gerak, karena kami akan mandiri bergerak bangkit. Kami sudah mengikuti apa yang sudah menjadi tatanan protokol kesehatan (prokes) bagi angkutan umum, melaksanakan vaksinasi supaya bisa beradaptasi dalam kondisi pandemi," tandasnya. Pemilik PO

GeGe Transport ini mengatakan, masa pandemi Covid-19 belum diketahui kapan akan berakhir, sehingga mau tidak mau harus beradaptasi hidup berdampingan dengan kondisi sekarang. Untuk itu pengusaha dan awak angkutan harus bergerak, tidak berdiam diri di rumah. Menurutnya, pengusaha angkutan memiliki biaya tetap atau *fix cost* yang harus dikeluarkan selama hampir 18 bulan ini. "Perusahaan otobus sebesar apapun tidak akan kuat menanggungnya, sehingga estimasi kerugian bisa mencapai lebih dari Rp 1 triliun," kata Hantoro.

Terlebih DIY sangat mengandalkan mobilitas manusia dengan industri pariwisatanya, menurut Hantoro, seharusnya dengan keistimewaan ada kearifan lokal tentang kebijakan pengetatan tersebut yang tidak mematikan kegiatan perekonomian. Organda DIY sangat menyadari upaya pemulihan ekonomi tidak semudah membalikkan telapak tangan, namun pihaknya akan berusaha bergerak meskipun hanya menggunakan gigi satu dan gigi dua, agar mata rantai bisa menggerakkan ekosistem DIY yang ditunjang pariwisata. Pemerintah seharusnya memikirkan efektivitas pelaksanaan kebijakan pengetatan, tidak hanya menghitung penambahan kasus terkonfirmasi Covid-19 semata, tetapi juga menghitung segala sesuatu yang terdampak dengan diterapkan kebijakan tersebut



Suasana Terminal Giwangan terlihat sepi.

agar seimbang.

"Hampir semua pengusaha bus pariwisata dan taksi bisa dikatakan gulung tikar, sebab sudah tidak beroperasi dan harus menanggung *fix cost*. Kami juga kasihan terhadap nasib awak angkutan yang banyak banting setir jadi kuli bangunan dan sebagainya. Kami sebagai perusahaan angkutan hanya berusaha bertahan saja saat ini, karena masih mempunyai kewajiban membayar bunga dan sebagainya kepada lembaga jasa keuangan," imbuh Hantoro.

Menurutnya, stimulus yang telah digulirkan pemerintah baik itu restrukturisasi kredit kepada debitur maupun insentif pajak belum dinikmati dan dirasakan manfaatnya oleh pengusaha angkutan. Seharusnya regulator dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bisa memberikan win-win solution antara kreditur dan debitur terdampak pandemi. Bahkan Organda DIY telah mengusulkan bantuan sosial kepada awak angkutan kepada Pemda DIY tetapi belum ada tindak lanjut sampai saat ini.

"Belum ada stimulus bagi pengusaha angkutan dan bantuan sosial kepada awak angkutan yang terdampak sejak awal hingga saat ini. Kami pun tidak mendapatkan insentif keringanan pajak kendaraan bermotor berplat kuning yang populasinya 1 persen di DIY. Perlu ada campur tangan pemerintah dalam memulihkan kesehatan perusahaan angkutan dan awak angkutan, jika sudah pulih baru bisa ikut berkontribusi

memulihkan perekonomian di DIY," terang Hantoro.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti menyatakan, angkutan AKAP dan angkutan AKDP di DIY masih tetap beroperasi hingga diterapkan kebijakan PPKM Level 4 saat ini. Meskipun beberapa angkutan umum masih berjalan, namun sayangnya dari sisi *load factor* atau tingkat keterisian penumpang masih minim alias tidak terlalu banyak. Dishub DIY juga menerapkan aturan sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) dan Surat Edaran (SE) Kementerian Perhubungan (Kemenhub). "Bus AKAP dan AKDP termasuk bus Trans Jogja masih jalan sesuai dengan kondisi masing-masing ruas jalan, tetapi dari sisi okupansinya masih tidak terlalu banyak dan dibatasi sampai pukul 19.00. Kami telah menerapkan persyaratan sesuai dengan Inmendagri dan SE Kemenhub tetap ada pemeriksaan bagi bus AKAP dan AKDP di terminal selama PPKM," ujarnya.

Made mengatakan, Dishub DIY tidak bisa bertemu dan berdialog dengan Organda DIY terkait insentif pajak maupun stimulus bagi pengusaha angkutan dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi awak angkutan. Sayangnya, permintaan tersebut tidak bisa diputuskan Dishub DIY karena menjadi kewenangan pemerintah pusat. "Kami sudah berkomunikasi dengan Organda DIY yang mengusulkan keringanan dan BLT sejak tahun

lalu, termasuk berkonsultasi dengan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA) DIY. Kami tidak bisa mengambil keputusan sepihak, semuanya ada di pusat. Setidaknya kami sudah mendata awak angkutan umum di DIY agar mendapatkan BLT sebelumnya, meskipun belum terealisasi hingga saat ini," paparnya.

Made menegaskan, Dishub DIY tidak bisa berbuat banyak dan prihatin akan nasib angkutan umum beserta awak angkutan di DIY saat ini. Untuk itu, Dishub DIY meminta agar Organda DIY menjalankan bisnisnya sesuai prokes dan mengantongi sertifikat CHSE. Upaya ini akan lebih meyakinkan masyarakat untuk menggunakan angkutan publik yang sudah aman dan nyaman dengan adanya sertifikasi tersebut.

Dishub DIY juga sangat berharap adanya stimulus maupun relaksasi bagi awak angkutan maupun pengusaha angkutan seperti keringanan pajak dan sebagainya. "Kami serba susah dan tidak bisa memutuskan sepihak, sehingga berharap ada keberpihakan pemerintah pusat terhadap sektor transportasi publik supaya tidak gulung tikar. Memang cukup dilematis dan serba salah, karena kebijakan ini pada dasarnya bertujuan menekan penularan virus Corona agar tidak semakin meluas, tetapi dari sisi ekonominya jangan sampai tertekan," katanya.

(Fira Nurfitri)



Bus pariwisata terparkir rapi di garasi karena lama tidak operasional.

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

DARI BANDARA	ADISUT/JIPTO	DARI BANDARA	YIA
WINGS AIR	RUTE	JAKARTA	MASKAPAI
08:00 WIB	JOG - SUB	06:00	GARUDA
CITILINK	RUTE	06:00	CITILINK
07:40	JOG - HLP	06:10	BATIK AIR
11:35	JOG - HLP	06:50	LION AIR
15:20	JOG - HLP	07:25	GARUDA
		07:30	BATIK AIR
		07:30	LION AIR
		09:45	BATIK AIR
		09:40	CITILINK
		10:05	GARUDA
		10:30	SRIWJAYA
		11:25	BATIK AIR
		12:00	AIR ASIA
		12:10	GARUDA
		12:55	AIR ASIA
		13:05	CITILINK
		13:50	BATIK AIR
		14:10	BATIK AIR
		14:15	GARUDA
		15:05	GARUDA
		15:40	CITILINK
		16:10	AIR ASIA
		16:20	GARUDA
		17:00	SRIWJAYA
		17:40	BATIK AIR
		18:20	GARUDA
		18:50	BATIK AIR
		18:50	LION AIR
		19:25	GARUDA
		20:00	LION AIR
		20:20	BATIK AIR
		20:25	GARUDA
BATAM	MASKAPAI		
JAM			
07:00	LION AIR		
12:20	LION AIR		
BALIKPAPAN	MASKAPAI		
JAM			
07:45	LION AIR		
08:35	CITILINK		
13:05	LION AIR		
14:20	SRIWJAYA		
14:50	GARUDA		
19:00	LION AIR		
BANDUNG	MASKAPAI		
JAM			
13:00	WINGS AIR		
18:10	LION AIR		
BANJARMASIN	MASKAPAI		
JAM			
09:40	CITILINK		
11:20	LION AIR		
13:25	GARUDA		
19:50	LION AIR		

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA	JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA
Tujuan Jakarta	Tujuan Solo Balapan
Tujuan Malang	Tujuan Kutoarjo
Tujuan Surabaya	KA BANDARA YIA
Tujuan Bandung	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta
	Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

ACARA TV HARI INI Senin, 23 Agustus 2021

TVRI	SCTV	antv
04:30 : Serambi Islami	05:00 : Liputan 6 Pagi	00:30 : Sinema Malam
06:00 : Klik Indonesia Pagi	06:00 : Hot Shot	06:00 : Sinema Malam
07:00 : Salam Olahraga	07:00 : FTV Pagi	03:30 : Warteg DKI
07:30 : Info Covid 19 Terkini	08:15 : Go Spot	04:30 : Rumba
11:30 : Klik Indonesia Siang	07:00 : Layar Drama Indonesia	05:00 : Vt The Robot Boy Movie
13:00 : Drama	08:15 : Dahsyatnya 2021	06:00 : Little Krishna
14:00 : Indonesia	09:45 : Silet	07:30 : Samson & Delilah
14:03 : Pesona Indonesia	11:15 : Seputar iNews Siang	09:30 : Yeh Hai Mohabbatein
14:30 : Mimbar Agama	12:15 : Minta Tolong	10:30 : Uttaran
15:00 : Cerdas Cermat	13:15 : Sinetron	14:30 : Kuffi
15:03 : Buah HatiKu Sayang	14:45 : Tukang Ojek Pengkolan	18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2
16:00 : Info Terkini	17:45 : Putri Unik Pangeran	20:30 : Radha Krishna
17:30 : English News Service	19:30 : Ikatana Cinta	22:30 : Sinema Malam
18:00 : Klik Indonesia Malam	21:15 : Amanah Wali	
20:00 : Musik Indonesia	22:45 : Dunia Terbalik	
21:00 : Dunia Dalam Berita		
21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional		
00:00 : Doa Untuk Bangsa		
00:30 : Olahraga Tradisional		
01:00 : Pesona Indonesia		



Karya SH Mintardja

AKHIRNYA kedua belah pihak yang bertempur pun melihat kehadirannya. Dengan tenang ia berhenti beberapa langkah dari peperangan itu. Kemudian berteriak nyaring, "He, aku akan ikut di dalam peperangan itu. Aku akan berpihak pada para pengawal Tanah Perdikan Menoreh. Apakah kalian mendengar suaraku?" Mereka yang sedang bertempur menjadi heran. Tiba-tiba saja orang itu menyatakan diri berpihak. Sedangkan kedua belah pihak sama sekali masih belum mengenalnya. Hampir berbareng pemimpin pengawal Tanah Perdikan Menoreh yang bertugas di padukuhan itu, dan seorang dari berandal-berandal yang menyerangnya berteriak, "Siapakah kau?" "Itu tidak penting. Tetapi aku muak melihat berandal-berandal yang berkeliaran di manapun. Juga di atas Tanah Perdikan ini. Selagi Tanah ini sedang kisruh, berandal-ber-

randal itu mempergunakan kesempatan sebaik-baiknya. Aku tidak tahu, apakah kalian memang dikirim oleh Ki Tambak Wedi, atau karena maksud kalian sendiri, namun perbuatan kalian memang harus dicegah." "Persetan!" teriak salah seorang dari orang-orang liar itu. "Apakah pengaruhmu seorang diri. Mari, ikutilah mati bersama para pengawal." "Tetapi aku tidak seorang diri. Aku akan bertempur bersama para pengawal." Tidak seorang pun yang segera menyahut. Tetapi kehadirannya benar-benar menarik perhatian, meskipun ia hanya seorang diri. Meskipun demikian, orang-orang yang telah dicengkam oleh nafsu untuk memiliki harta dan benda itu sama sekali tidak berhasrat untuk mengurungkan niatnya. Sejenak kemudian salah seorang dari mereka berteriak, "He, kedatangan segerombolan pengawal dari padukuhan sebelah

sama sekali tidak berarti bagi kami. Apalagi kau hanya seorang diri, meskipun kau akan bertempur bersama-sama para pengawal." Orang yang baru datang itu mengerutkan keningnya, kemudian jawabnya, "Memang, kedatangan segerombolan pengawal itu baru membuat keadaan menjadi seimbang. Nah, meskipun kemudian aku datang seorang diri, tetapi aku akan dapat merubah keseimbangan itu." "Omong kosong!" teriak seorang yang bertubuh tinggi, berdaud bidang dan berbulu lebat. Ia adalah orang yang sama sekali tidak dapat menahan diri. Karena itu, maka katanya kemudian, "Aku akan mencekik kelinci kecil itu. Teruskan pekerjaan kalian sampai tikus-tikus Menoreh ini menyadari kebodohannya. Aku hanya memerlukan waktu sekejap, kemudian aku akan kembali bersama-sama dengan kalian."

-(Bersambung)-f